

Riska Herman

(5) PENERAPAN GREEN ACCOUNTING , CSR DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DALAM MENINGKATKAN K...

-  Prodi Akuntansi
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3186472566

Submission Date

Mar 18, 2025, 8:10 AM GMT+7

Download Date

Mar 18, 2025, 8:21 AM GMT+7

File Name

uji_turnitin_5_ikka_-_Riska_canti.pdf

File Size

761.3 KB

17 Pages

5,121 Words

35,525 Characters

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 8%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

16% Internet sources
8% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	pdfs.semanticscholar.org	1%
2	Internet	download.garuda.kemdikbud.go.id	<1%
3	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	<1%
4	Internet	ejournal.nusantaraglobal.ac.id	<1%
5	Internet	123dok.com	<1%
6	Internet	jurnal.stiamak.ac.id	<1%
7	Publication	Agnes Yunia Putri Simon, Agus Satria Wibowo, Rosel Rosel. "Pengaruh Penerapa...	<1%
8	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
9	Internet	jurnal.wonogirikab.go.id	<1%
10	Internet	text-id.123dok.com	<1%
11	Internet	jea.ppj.unp.ac.id	<1%

12	Internet	library.polmed.ac.id	<1%
13	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
14	Publication	Dinta Elpri Noptian, Fadilla Cahyaningtyas. "Determinasi Kinerja Keuangan Perus...	<1%
15	Internet	repo.stie-pembangunan.ac.id	<1%
16	Internet	jurnaltsm.id	<1%
17	Internet	aksioma.unram.ac.id	<1%
18	Internet	jurnal.unissula.ac.id	<1%
19	Internet	repository.itbwigalumajang.ac.id	<1%
20	Internet	semnas.univbinainsan.ac.id	<1%
21	Internet	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id	<1%
22	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
23	Internet	lutra.inews.id	<1%
24	Internet	publikasi.dinus.ac.id	<1%
25	Internet	repository.helvetia.ac.id	<1%

26	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
27	Internet	docobook.com	<1%
28	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
29	Internet	jurnal.stkipggritulungagung.ac.id	<1%
30	Publication	Elzalina Jannati Prayuningrum, Fatin Fadhilah Hasib. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR ...	<1%
31	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
32	Publication	Anjar Nopriyanto. "ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CS...	<1%
33	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%

PENERAPAN GREEN ACCOUNTING , CSR DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERISASI GCG (STUDI KASUS PADA PT. MASMINDO DWI AREA)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan penerapan green accounting, corporate social responsibility, dan environmental performance terhadap jasa keuangan perusahaan PT Masmindo Dwi Area. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 96 karyawan perusahaan PT Masmindo Dwi Area yang ada di Luwu sebagai responden, yang dipilih melalui Teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi moderasi (Moderate Regression Analysis – MRA), serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting, corporate social responsibility dan environmental performance memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan dan dimoderasi oleh good corporate governance.

KATA KUNCI: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Environmental Performance, Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance.

Abstract

This research aims to determine the application of green accounting, corporate social responsibility and environmental performance to the financial performance of the company PT Masmindo Dwi Area. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 96 employees of the PT Masmindo Dwi Area company in Luwu as respondents, who were selected using a purposive sampling technique. Data analysis was carried out using data quality tests, classical assumption tests, moderated regression analysis (MRA), and hypothesis testing. The research results show that green accounting, corporate social responsibility, environmental performance have a significant effect on financial performance which is moderated by good corporate governance.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan peningkatan kesadaran akan isu lingkungan, penerapan konsep *green accounting* dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semakin menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis. Keduanya berperan penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan. *Green accounting* menjadi sebuah sistem atau pendekatan akuntansi yang memasukkan pertimbangan lingkungan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Tujuan dari green accounting adalah untuk mengukur dan melaporkan dampak ekonomi dari Tindakan yang memengaruhi lingkungan, seperti polusi, kerusakan sumber daya alam, dan perubahan iklim. Selain itu green accounting juga mencakup nilai-nilai yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan keberlanjutan (Ananda Dea Putri Nuritami¹, 2023).

Menurut Elkington, (2018), perusahaan yang mengimplementasikan *green accounting* dan CSR tidak hanya mampu memperbaiki citra mereka di mata publik, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang hal ini menunjukkan bahwa menerapkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam praktik bisnis membantu Perusahaan dalam jangka Panjang, meningkatkan keuntungan dan daya saing.

Beberapa kasus kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti tambang emas di daerah Pt Masmindo DWI, yang beroperasi di kaki Gunung Latimojong, dikatakan telah mencemari lingkungan untuk membuat sumber air bersih milik penduduk menjadi tercemar. salah seorang warga bernama iron (34 tahun) mengaku bahwa air bersih yang mereka konsumsi telah terkontaminasi bahkan berdampak pada kesehatan. “Kami merasa perusahaan sudah mencemari air kami Kabupaten Luwu, Contoh Perusahaan sudah membongkar lahan membuat jalan diatas gunung tapi tidak penampungan sedimen yang mereka buat”, katanya. Iron belum dapat memastikan adanya limbah Oli dari perusahaan namun ia mengungkapkan bahwa limbah lumpur bekas cucian kendaraan dibuang langsung ke aliran Sungai. “Saat ini, beberapa warga mengalami penyakit gatal-gatal yang duga berasal dari dampak limbah yang langsung dibuang ke sungai”, lanjutnya. Hingga saat ini, belum ada keterangan resmi dari pihak perusahaan PT Masmindo Dwi Area terkait dugaan pencemaran lingkungan tersebut. Dalam era yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas bisnisnya. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan seperti *green accounting*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *environmental performance* menjadi semakin relevan.

Peningkatan kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh praktik CSR perusahaan. Namun, pengaruh penerapan strategi ini terhadap kinerja keuangan dapat dimoderasi oleh praktik *good corporate governance (GCG)*. (Putri, 2022) mengemukakan bahwa GCG yang baik dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas, serta dapat memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja finansial perusahaan. (Hassan et al., 2020)

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menguji penerapan ketiga konsep (*green accounting*, *CSR*, dan *environmental performance*) dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui apakah perusahaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnisnya akan meraih kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kurang memperhatikan aspek-aspek tersebut. Penelitian ini juga akan menganalisis peran *good corporate governance* sebagai moderasi dalam menghubungkan antara penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kinerja keuangan secara efektif.

KAJIAN LITERATUR

Teori *Stekholders*

19 Teori stakeholder dikembangkan oleh R. Edward Freeman, (1984) yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap operasional perusahaan (*stakeholders*). Stakeholder meliputi karyawan, pelanggan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan dapat mengelola hubungan dengan para stakeholder secara seimbang untuk mencapai keberlanjutan jangka Panjang.

Kinerja Keuangan

11 Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan untuk mengelola keuntungan melalui efektivitas penggunaan aset perusahaan. Penilaian kinerja keuangan umumnya fokus pada aspek bisnis, sehingga setiap perusahaan memiliki bentuk kinerja keuangan yang berbeda. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi tentang kinerja keuangan. Ini untuk menyajikan informasi tentang kinerja keuangan, karena dapat memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dan memfasilitasi kinerja sesuai dengan standar perilaku yang ditetapkan. Ini akan menciptakan langkah dan hasil yang diinginkan. Jasa keuangan diukur berdasarkan data dalam laporan keuangan tahunan kami. Laporan keuangan tahunan siap menjelaskan situasi keuangan masa lalu dan juga digunakan sebagai dasar untuk perkiraan keuangan di masa depan. (Angelina & Nursasi, 2022). Indikator yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi, arus kas.

Green Accounting

Green accounting merupakan proses pengumpulan, analisis, pemikiran, dan penyusunan laporan melibatkan data terkait lingkungan dan keuangan dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan serta biaya yang timbul, Cohen dan Robbins (Simon et al., 2023). *Green accounting* merupakan pengungkapan perusahaan dalam bentuk akuntansi untuk pengeluaran sumber daya berdasarkan keputusan manajer dan pemilik dalam menciptakan manfaat publik bagi penggunaan masa depan (Astuti et al., 2022). *Green accounting* adalah suatu bentuk akuntansi lingkungan yang memperhitungkan biaya terkait lingkungan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. keputusan ekonomi ini berperan penting dalam memengaruhi pilihan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. dengan mengungkapkan biaya lingkungan, perusahaan dapat meningkatkan etika bisnis yang diterapkan serta komitmennya dalam mengelola sumber daya secara bertanggung jawab.

31 Dengan adanya *green accounting* perusahaan dapat melakukan pengungkapan secara sukarela pada laporan keuangan mengenai biaya lingkungan (Angelina & Nursasi, 2022). *Green accounting* diterapkan sebagai salah satu solusi bagi perusahaan untuk meminimalisir terjadinya dampak permasalahan lingkungan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Hal ini dapat mengurangi risiko akan kesehatan dan keselamatan lingkungan. Dengan adanya *green accounting* perusahaan dapat melakukan pengungkapan secara sukarela pada laporan keuangan mengenai biaya lingkungan (Ananda Dea Putri Nuritami¹, 2023). Indikator yang digunakan adalah biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan, biaya kegagalan eksternal lingkungan.

12 ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki dampak negatif terhadap lingkungan serta mengatasi gangguan sosial yang timbul akibat aktivitas operasionalnya. CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepedulian sosial, namun juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang memberikan kontribusi terhadap perusahaan (Leonardo & Ratmono, 2023). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dapat bertindak sebagai strategi pemasaran perusahaan jika diterapkan secara konsisten. Jika CSR mengelola, bisnis perlu mengalokasikan sejumlah besar biaya. Biaya -biaya ini menjadi beban yang dapat mengurangi pendapatan sehingga kenaikan bisnis menurun. Namun, menggunakan CSR akan meningkatkan panggilan perusahaan dan meningkatkan loyalitas konsumen (Octavia & Hermi, 2014). Indikator yang digunakan adalah dampak lingkungan, pengembangan komunitas, kesejahteraan karyawan, etika bisnis, keterlibatan, stakeholder, inovasi sosial.

Environmental Performance

Kinerja lingkungan (*environmental performance*) menyatakan pada pencapaian perusahaan dalam menciptakan dan menjaga lingkungan yang sehat. kinerja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan tekanan dari media, yang mendorong perusahaan untuk lebih baik dalam mengelola lingkungan. Selain itu, faktor internal juga berperan penting, seperti komitmen dalam menerapkan manajemen lingkungan secara proaktif untuk memastikan keberlangsungan. Perusahaan yang membahas lingkungan dan pemangku kepentingan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan. Pemangku kepentingan tertarik untuk berinvestasi, pendanaan, atau pembelian produk jika produk yang diproduksi oleh perusahaan juga mempengaruhi pengelolaan limbah perusahaan. Peningkatan pembelian produk perusahaan oleh pelanggan mengarah pada peningkatan profitabilitas bagi perusahaan. Indikator yang digunakan adalah emisi karbon, konsumsi energi, pengelolaan air, pengelolaan limbah, bahan kimia berbahaya, keanekaragaman hayati, penggunaan sumber daya alam, sertifikasi lingkungan.

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem, proses, dan banyak aturan yang mengatur hubungan dengan pemangku kepentingan yang berbeda dalam arti sempit, dengan pemegang saham, untuk mencapai tujuan organisasi. (Situmorang & Simanjuntak, 2019). Menurut peraturan di Menteri Keuangan, Republik Indonesia 88/PMK 06/2015, tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem yang harus memimpin dan manajemen pajak dalam manajemen perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, dan keadilan.. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, serta berlandaskan pada peraturan-peraturan dan praktik-praktik yang berlaku umum. Indikator yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan akuntansi hijau dalam perusahaan menjadi bukti nyata kepedulian terhadap lingkungan, yang tercermin melalui pengalokasian biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Jika perusahaan melihatnya sebagai bagian dari strategi lingkungannya untuk membangun citra positif di mata masyarakat dan investor, perusahaan tidak akan mengabaikan atau menghindari biaya yang dikeluarkan lingkungan.

Green accounting diterapkan sebagai salah satu solusi bagi perusahaan untuk meminimalisir terjadinya dampak permasalahan lingkungan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Hal ini dapat mengurangi risiko akan kesehatan dan keselamatan lingkungan. Adanya green accounting yang baik maka diharapkan dapat mengoptimalkan upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Wardianda & Slamet Wiyono, 2023) dan (Qatrunnada, 2023) melakukan penelitian mengenai green accounting terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1 : Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR perusahaan akan memperoleh citra positif dari publik sehingga akan semakin dipercaya oleh publik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap menjadi salah satu kegiatan yang mempengaruhi kinerja

Pendanaan CSR dianggap penting karena mempertahankan hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya dan berkontribusi secara signifikan terhadap investasi perusahaan dalam sumber daya manusia dan lingkungan. CSR adalah bentuk akuntabilitas sosial dan ekologis yang disesuaikan dengan keterampilan perusahaan. (Leonardo & Ratmono, 2023) dan (Pamungkas & Winarsih, 2020) melakukan penelitian mengenai green accounting terhadap kinerja keuangan. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H2 : Corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja Lingkungan dalam aspek keuangan mengacu pada upaya yang dilakukan oleh entitas bisnis dalam mengelola perusahaan bertindak berdasarkan aspek ekologis dengan tujuan meminimalkan risiko yang mungkin timbul karena kegiatan operasional. Menurut teori legitimasi, perusahaan berusaha menerapkan pedoman lingkungan yang dapat meningkatkan citra dan legitimasi mereka di mata publik serta pemangku kepentingan. dengan menerapkan kebijakan ini, perusahaan berusaha memenuhi harapan sosial dan hukum yang ada, sehingga dapat memperoleh dukungan dan mengurangi potensi konflik atau permasalahan yang terkait dengan dampak negatif terhadap lingkungan dapat meningkatkan penerimaan dan legitimasi mereka di mata masyarakat. Pengakuan dari masyarakat yang diterima oleh perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga perusahaan memperoleh dana yang diperlukan untuk berkembang pada akhirnya akan mencapai pendapatan yang lebih tinggi. Ini terkait erat dengan kinerja keuangan, dimana peningkatan pendapatan menandakan peningkatan dalam kinerja keuangan (Kaat & Sofian, 2023) Selain itu, kepedulian perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan juga dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, karena perusahaan yang menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat dan investor. (Cahyani & Mayangsari, 2022). Sesuai dengan riset (Pambudi 2022) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini konsisten dengan hasil dari riset yang mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3 : environmental berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Good Corporate Governance memoderasi penerapan Green Accounting dalam meningkatkan kinerja keuangan

Good Corporate Governance (GCG) dapat berperan penting dalam memoderasi penerapan green accounting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. GCG yang baik mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan

kewajaran, yang pada gilirannya dapat memastikan bahwa perusahaan menjalankan praktik green accounting dengan cara yang tepat dan berkelanjutan. perkembangan GCG dapat memoderasi penerapan green accounting dalam meningkatkan kinerja keuangan, karena GCG yang baik akan memastikan bahwa kebijakan lingkungan diterapkan secara efektif dan efisien, yang akhirnya akan membawa dampak positif pada kinerja keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tertius (2015) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian Sarafina (2017), yang menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan adanya kesenjangan antara beberapa studi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara GCG dan *Green Accounting* dalam konteks pengaruh positif yang mungkin terjadi.

H4 : *Good Corporate Governance* (GCG) Memperkuat Pengaruh pengungkapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan.

***Good Corporate Governance* memoderasi penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kinerja keuangan**

Penelitian yang dilakukan oleh (Sirait, M., Bukit, N., & Siregar, 2017) serta (Hardiningsih, P., 2018) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Naek, T., & Tjun Tjun, 2020), yang juga mengungkapkan bahwa GCG berperan dalam memperkuat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Penilaian GCG melalui sistem tata kelola memberikan indikasi bahwa perusahaan beroperasi secara optimal dengan pengendalian yang memadai. Hal ini selaras dengan teori *stakeholders*, yang menyatakan bahwa Perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham (shareholders), tetapi juga untuk berbagai pihak (stakeholders) yang tertarik dengan pengoperasian perusahaan.

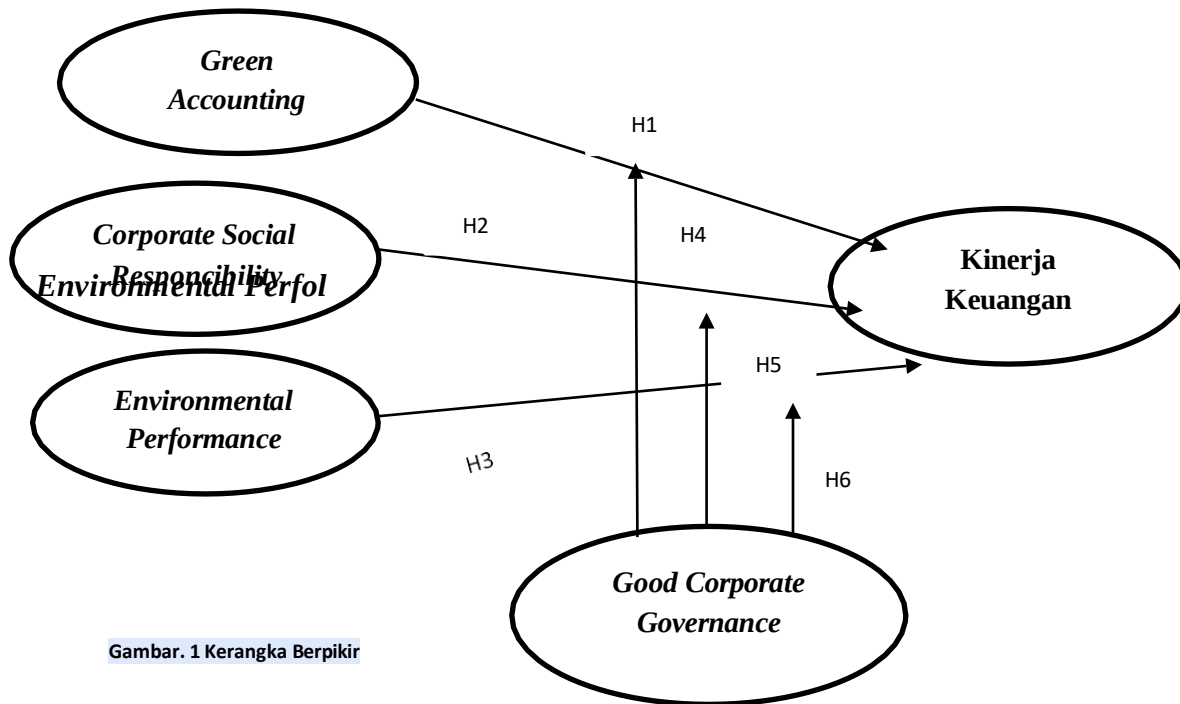
H5 : *Good Corporate Governance* (GCG) Memperkuat Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan.

***Good Corporate Governance* memoderasi penerapan *Environmental Performance* dalam meningkatkan kinerja keuangan**

(Vivianita & Nafasati, 2018) menyatakan bahwa pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dimoderasi oleh *good corporate governance*, diterima. Temuan

ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nofianti et al. (2015), yang menyatakan bahwa tingkat pengawasan dan pengendalian *corporate governance* dalam perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan.

H6 : Good Corporate Governance (GCG) Memperkuat Pengaruh Pengungkapan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan



Gambar. 1 Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Jenis studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Sebuah studi deskriptif tentang menentukan variabel independen di atas variabel tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan tanpa menemukan hubungan dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji hipotesis yang dibuat apakah berbasis teori. Selain itu, beberapa tinjauan teoritis digunakan untuk mendukung penelitian ini dengan data sampel.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan PT Masmino Dwi Area. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT Masmino Dwi Area yang berjumlah 150 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, sampel yang digunakan adalah karyawan yang telah bekerja di PT Masmino Dwi Area selama setidaknya enam bulan.

Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan adalah data utama. Data utama dari survei ini diterima langsung dalam bentuk survei responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di PT Masmino Dwi Area. Sebagai responden dengan menggunakan metode Teknik *purposive sampling*. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor yaitu : (5) Sangat Setuju (SS). (4) Setuju (S). (3) Netral (N). (2) Tidak Setuju (TS). (1) Sangat Tidak Setuju (STJ).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, agar proses pengolahan data lebih efektif dan akurat, dan penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. *Statistics versi 27* untuk menganalisis antar variabel. Pengujian dilakukan menggunakan metode tersebut dengan penyangga keamanan 5%. Langkah-langkah yang perlu dilakukan uji analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi), serta pengujian hipotesis (uji F, uji T, uji R^2). Uji moderate regression analysis (MRA). Model persamaan uji moderate regression analysis (MRA) adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1, X_2 = Green Accounting, Kinerja Lingkungan

Y = Tata Kelola Perusahaan

ϵ = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini menggunakan subyek karyawan yang bekerja pada perusahaan PT. Masmino Dwi Area Kota Palopo dengan menyebarkan sebanyak 96 kuesioner. Oleh karena itu, peneliti akan mengolah sebanyak 96 kuesioner. kriteria yang telah terpenuhi mencakup distribusi kuesioner kepada karyawan, dan kriteria lainnya yaitu minimal enam bulan telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,316. Untuk variabel kinerja keuangan, delapan item pertanyaan dianggap valid karena koefisien korelasinya lebih tinggi daripada nilai r tabel 0,316.

Uji Reliabilitas

Jika nilai koefisien $\alpha > 0,60$ dapat mengarah pada kesimpulan bahwa instrumen penelitian dapat dianggap dapat diandalkan dan dapat reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel memiliki nilai di atas 0,6, menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Analisis Regresi Moderasi (Moderate Regression Analysis – MRA)

Persamaan Regresi 1

1. Diketahui nilai signifikan nilai variabel *green accounting* sebesar 0,002 (<0.05), kemudian berkesimpulan bahwa variabel *green accounting* memiliki dampak signifikan pada variabel kinerja keuangan.
- 26 2. Diketahui nilai signifikan nilai variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,000 (<0.05), maka berkesimpulan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.
- 25 3. Diketahui nilai signifikan nilai variabel Environmental Performance sebesar 0,000 (<0.05), maka berkesimpulan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

Nilai R Square sebesar 0,461. Kontribusi 46,1% dari variabel simpul (kepuasan) dari efek (y) kompensasi (y) pada variabel kinerja untuk gaya kepemimpinan (x_1) dan kompensasi (x_2)

1. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antar gaya kepemimpinan dengan kepuasan sebesar 0,263 ($>0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel kepuasan (M) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel kinerja.
2. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antar gaya kepemimpinan dengan kepuasan sebesar 0,977 ($>0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel kepuasan (M) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel kompensasi (X2) terhadap variabel kinerja (Y).
3. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antar gaya kepemimpinan dengan kepuasan sebesar 0,0 ($>0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel kepuasan (M) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel kompensasi (X2) terhadap variabel kinerja (Y).

Hasil Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi di atas menunjukkan besarnya (R^2) yaitu 0,631. Artinya, nilai tersebut mendekati 1 sehingga memperlihatkan “korelasi kuat”. Sedangkan nilai R^2 (R Square) berjumlah 0,398 atau 39,8%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 39,8% tingkat pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa dapat dijelaskan dengan variabel pengendalian internal dan probity audit. Sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini atau dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Berdasarkan nilai angka F 6.950 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa pada saat yang sama semua variabel independen memiliki efek yang signifikan pada variabel dependen pada tingkat yang signifikan = 5%. H02 dengan demikian telah terbukti ditolak dan HA2 diterima. Oleh karena itu, kita dapat menarik kesimpulan bahwa variabel green accounting, corporate social responsibility, dan environmental performance dapat menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh gcg

Berdasarkan uji T dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Variabel Green Accounting memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 > 0,05$, maka

H_0 **ditolak** atau H_1 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

2. Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, maka H_0 **ditolak** dan H_2 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Variabel Environmental Performance memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, maka H_0 **ditolak** dan H_2 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan Environmental Performance signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pembahasan

Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis regresi linier mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan green accounting berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan. Penerapan prinsip-prinsip green accounting, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan bahan ramah lingkungan, membantu perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan laba dan stabilitas finansial perusahaan. Penerapan green accounting tidak hanya berdampak positif pada lingkungan tetapi juga pada aspek ekonomi perusahaan. Dengan pengelolaan lingkungan yang efisien, perusahaan dapat mengurangi biaya yang berhubungan dengan dampak lingkungan, serta memperbaiki citra perusahaan di mata konsumen dan investor. Selain itu, green accounting juga mengurangi risiko hukum terkait dengan pelanggaran lingkungan, yang pada gilirannya menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, green accounting terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis regresi linier menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam implementasi CSR berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan CSR yang meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan memberikan kontribusi positif terhadap citra perusahaan, meningkatkan hubungan dengan konsumen dan investor, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar. Hal ini pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Penerapan CSR yang baik tidak hanya berdampak pada masyarakat dan lingkungan, tetapi juga berpengaruh langsung pada keuntungan finansial perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam CSR cenderung memiliki loyalitas konsumen

yang lebih tinggi, yang meningkatkan penjualan dan stabilitas pendapatan. Selain itu, perusahaan yang terlibat dalam CSR memiliki peluang lebih besar untuk menarik investor yang peduli dengan keberlanjutan. CSR juga membantu perusahaan mengurangi risiko reputasi dan hukum, yang mendukung kestabilan keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, penerapan CSR terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penerapan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Environmental Performance memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan kebijakan lingkungan yang baik, seperti pengelolaan limbah dan efisiensi energi, cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, terlihat dari peningkatan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hal ini disebabkan oleh peningkatan citra perusahaan di mata konsumen dan investor, serta pengurangan biaya operasional melalui efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Selain itu, perusahaan yang fokus pada lingkungan juga dapat menghindari sanksi dan denda yang dapat merugikan keuangan, serta menarik lebih banyak investor yang peduli terhadap keberlanjutan. Meskipun penerapan kebijakan lingkungan membutuhkan biaya awal yang tinggi, dalam jangka panjang, kebijakan ini terbukti meningkatkan profitabilitas dan efisiensi, yang berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Penerapan Green Accounting Terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi Good Corporate Governance

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip akuntansi lingkungan, seperti pengungkapan biaya lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan teori Stakeholder dan Legitimasi, di mana transparansi dalam aspek lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor, serta meningkatkan efisiensi operasional yang pada akhirnya berdampak positif pada profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) mampu memperkuat pengaruh Green Accounting terhadap kinerja keuangan. Moderasi yang signifikan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik ditandai dengan transparansi, akuntabilitas, independensi, serta perlindungan hak-hak pemegang saham lebih mampu mengelola kebijakan lingkungan secara efektif sehingga berdampak lebih optimal terhadap kinerja keuangan. Secara spesifik, perusahaan dengan mekanisme GCG yang kuat, seperti keberadaan dewan komisaris independen, komite audit yang aktif, serta kepemilikan institusional yang tinggi, memiliki kecenderungan lebih besar dalam mengimplementasikan Green Accounting secara lebih strategis. Hal ini karena pengawasan yang baik mendorong manajemen untuk lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan

sumber daya dan kebijakan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memenuhi kepatuhan regulasi tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar melalui efisiensi biaya dan inovasi keberlanjutan.

Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi Good Corporate Governance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang menjalankan CSR secara efektif dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan stakeholder, dan loyalitas pelanggan, yang berdampak positif pada profitabilitas. Selain itu, Good Corporate Governance (GCG) secara signifikan memperkuat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Mekanisme GCG yang baik memastikan bahwa CSR dikelola secara strategis dan transparan, sehingga manfaatnya lebih optimal bagi perusahaan. Dengan demikian, kombinasi CSR dan GCG yang kuat dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Penerapan environmental Performance terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi Good Corporate Governance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Environmental Performance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik, melalui efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, dan kepatuhan regulasi, cenderung meningkatkan reputasi dan menarik investor, sehingga berdampak positif pada profitabilitas. Selain itu, Good Corporate Governance (GCG) secara signifikan memperkuat pengaruh Environmental Performance terhadap kinerja keuangan. Tata kelola yang baik memastikan bahwa kebijakan lingkungan diimplementasikan secara efektif dan strategis, sehingga manfaat ekonominya lebih optimal. Dengan demikian, kombinasi Environmental Performance yang baik dan GCG yang kuat dapat meningkatkan kinerja keuangan serta daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus pada PT MASMINDO, penerapan *green accounting*, (CSR), dan environmental performance terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Green accounting membantu perusahaan dalam mengelola biaya yang terkait dengan dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional. CSR yang diterapkan dengan baik memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat serta meningkatkan citra perusahaan di mata publik, yang berdampak positif pada loyalitas pelanggan dan peningkatan pendapatan. Selain itu, kinerja lingkungan yang baik menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, yang juga berkontribusi pada daya saing dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. penerapan Good Corporate Governance (GCG) berfungsi sebagai moderasi yang memperkuat hubungan

antara green accounting, CSR, environmental performance, dan kinerja keuangan. Dengan adanya GCG, perusahaan dapat memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan dalam aspek lingkungan dan sosial dijalankan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

SARAN

1. PT MASMINDO sebaiknya terus memperkuat penerapan green accounting dalam sistem akuntansi mereka. Dengan mencatat dan mengelola dampak lingkungan secara sistematis, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk efisiensi biaya dan mengurangi risiko terkait lingkungan.
2. PT MASMINDO harus terus mengembangkan program CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan, agar penelitian yang mendatang dapat menggunakan metode yang berbeda.
3. PT MASMINDO harus memprioritaskan inisiatif untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka, seperti mengurangi emisi gas rumah kaca, meminimalkan limbah, dan mengadopsi teknologi ramah lingkungan.
4. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang lebih kuat perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan terkait green accounting, CSR, dan environmental performance berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.
5. PT MASMINDO harus terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi green accounting, CSR, dan environmental performance serta dampaknya terhadap kinerja keuangan.
6. PT MASMINDO disarankan untuk memperluas kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat, untuk menciptakan solusi bersama dalam menangani isu-isu lingkungan dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Dea Putri Nuritami¹, et al. (2023). *Jurnal Proaksi Apakah Green Accounting dan Corporate Governance Berperan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan : Bukti dari Indonesia Abstrak*. 11(3). <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i3.6260>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>
- Astuti, T., Widyastuti, T., & Ahmar, N. (2022). Green Accounting and Green Intellectual Capital Practices: Study of The Influence of Indirect Financial Firm on Firm Value.

Asian Journal of Accounting and Finance, 4(3), 101–112.
<https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.3.8>

Cahyani, R. S. A., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Environmental Performance, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 475–486.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14321>

Elkington, J. (2018). *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up? In: Business Strategy and The Environment*. 1(1986), 1–16.

Hardiningsih, P., Y. (2018). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membayar Pajak*. 3(1), 126–143. 3(1), 126–143.

Hassan et al. (2020). *pengaruh penerapan strategi ini terhadap kinerja keuangan dapat dimoderasi oleh praktik good corporate governance (GCG)*.

Kaat, A., & Sofian, S. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 13–27. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i1.4758>

Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1272–1289. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.774>

Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. 12(1), 123–136. *Jurnal Akuntansi Maranatha*,.

Octavia, H., & Hermi, H. (2014). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Dan 2011). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(1), 41–59. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4801>

Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)*, 1317–1329.

Putri, A. Y. (2022). | 221 Andriani , *Pengaruh E - Commerce dan Inovasi* 3(3), 221–231.

- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>
- R. Edward Freeman. (1984). *No Title*. <https://www.cambridge.org/core/books/strategic-management/E3CC2E2CE01497062D7603B7A8B9337F>
- Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 221–231. <https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>
- Sirait, M., Bukit, N., & Siregar, N. (2017). *Preparation and characterization of natural bentonite in to nanoparticles by co-precipitation method*. *AIP Conference Proceedings*, 1801(January). <https://doi.org/10.1063/1.4973084>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Vivianita, A., & Nafasati, F. (2018). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(1), 48–59. <https://doi.org/10.31002/rep.v3i1.792>
- Wardianda, A. B. W., & Slamet Wiyono. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3183–3190. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17411>